

COMMON SIZE ANALISYS KEUANGAN PADA PT ACE HARDWARE TBK DALAM MENILAI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2019-2021

Hasanudin

Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Email : hasanudin.hnu@bsi.ac.id

ABSTRACT

To find out the financial performance of a company we can use financial statements. Report measurement can use ratios and common size analysis. Information about changes in the composition in the capital structure and investment composition can be known through the analysis of financial statements. Meanwhile, to assess precisely or inappropriately operating policies, funding, and investments from the past or the future can be known with common size. This time researchers will use PT ACE Hardware to assess the achievement of financial performance in the company. Quantitative descriptive techniques are the methods used. Meanwhile, the secondary data used is the financial statements for the 2019-2021 period by PT. ACE Hardware. According to the results of the study, the balance sheet financial statements show the financial condition of PT. ACE Hardware is good enough to optimize assets and has a safe capital structure. Meanwhile, when viewed from the income statement, it shows that in the last 2 years, namely 2021 and 2020, the company experienced a decrease in terms of sales by 11.7% in 2021 and 9.0% in 2020 and operating profit by 1.7% in 2021 and 28.55% in 2020 when compared to 2019. The main cause of this decline was the decrease in the number of transactions that occurred at outlets due to the Covid-19 pandemic, especially the Delta variant which caused the closure of a number of the Company's outlets in July and August 2021. So that the company's performance is quite unfavorable considering the decline that occurred in that year.

Keywords: *Financial Performance; Financial Statements; Common Size Analysis*

ABSTRAKSI

Untuk mengetahui kinerja keuangan sebuah perusahaan kita bisa menggunakan laporan keuangan. Pengukuran laporan dapat menggunakan rasio dan analisa common size. Informasi tentang perubahan komposisi dalam struktur modal dan komposisi investasi dapat diketahui melalui analisis laporan keuangan. Sedangkan untuk menilai tepatnya atau tidak tepatnya kebijakan operasi, pendanaan, dan investasi dari masa lalu ataupun masa depan dapat diketahui dengan *common size*. Kali ini peneliti akan menggunakan PT ACE Hardware untuk dinilai pencapaian kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut. Teknik deskriptif kuantitatif ialah metode yang digunakan. Sedangkan data sekunder yang dipakai ialah laporan keuangan periode 2019-2021 oleh PT. ACE Hardware. Menurut hasil penelitian, laporan keuangan neraca memperlihatkan kondisi finansial PT. ACE Hardware sudah cukup baik dalam mengoptimalkan aktiva serta memiliki struktur modal yang aman. Adapun, jika dilihat dari laporan laba rugi menunjukkan dalam 2 tahun terakhir yaitu tahun 2021 dan 2020 perusahaan mengalami penurunan dari segi penjualan sebesar 11,7% pada tahun 2021 dan 9,0% pada tahun 2020 serta laba usaha sebesar 1,7% pada tahun 2021 dan 28,55% pada tahun 2020 jikadibandingkan dengan tahun 2019. Penyebab utama penurunan ini adalah menurunnya jumlah transaksi yang terjadi di gerai akibat pandemi Covid-19, terutama varian Delta yang menyebabkan ditutupnya sejumlah gerai Perseroan di bulan Juli dan Agustus 2021. Sehingga kinerja perusahaan terbilang cukup kurang baik mengingat penurunan yang terjadi dalam tahun tersebut.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan; Laporan Keuangan; Analisa Common Size*

PENDAHULUAN

Semakin pesatnya perkembangan teknologi, tentunya semakin banyak bermunculan perusahaan dibidang yang serupa. Sebuah perusahaan harus memiliki perencanaan yang kuat untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam menghadapi para pesaing. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai baik jika mempunyai keuntungan, karena keuntungan adalah salah satu bagian penting laporan keuangan dan menjadi alat penilaian pada sebuah perusahaan untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dalam menganalisis laporan keuangan dapat diketahui nilai prospek perusahaan saat ini ataupun masadepan. Selain itu juga dapat mengetahui bagaimana perkembangan usaha dalam perusahaan dengan melihat posisi laporan keuangan neraca yang menjadi dasar pengambilan keputusan investasi.

Analisa laporan keuangan berisi perhitungan ratio-ratio yang digunakan untuk mengetahui perkembangan usaha perusahaan dari masa ke masa. Selain itu analisa ini juga dapat dijadikan sebagai proses evaluasi kinerja keuangan pada setiap periode tertentu dengan melihat perubahan kinerja perusahaan. Setiap perusahaan harus mengerti bagaimana kinerja perusahaan sendiri dan pesaing mereka supaya produk yang kita punya dapat unggul. Perusahaan diharapkan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam perusahaan mereka untuk menjadi

kompetitif setelah mengetahui bagaimana kinerja pesaingnya.

Analisis laporan keuangan perusahaan tidak hanya diukur dengan menghitung rasio, tetapi juga dengan metode analisa common size. Analisa common size merupakan laporan yang membandingkan setiap nilai dalam laporan keuangan. (Rimadani et al., 2022) (Analisa dihitung dengan dua perimbangan yaitu laporan laba rugi dengan total penjualan dan neraca dengan total aktiva.. Dapat memberikan informasi tentang perubahan komposisi dalam struktur modal dan komposisi investasi dapat diketahui melalui analisis laporan keuangan. Analisa *common size* dirancang untuk menilai ketepatan mengenai kebijakan operasi, investasi serta pendanaan, dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan di masa lampau ataupun di masa depan dengan mempertimbangkan segala perubahan dalam laporan laba rugi dan laporan neraca.

PT. ACE Hardware Tbk ialah industri ritel yang menjual produk kebutuhan rumah sekaligus fashion. Berlandaskan anggaran dasar, ruang lingkup industri PT. ACE Hardware mencakup bisnis umum seperti operasi impor dan ekspor serta bertindak sebagai agen dan distributor.

RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang tersebut, dibuatlah rumusan masalah yaitu "Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

menghitung dengan cara menggunakan analisa common size, serta faktor-faktor yang terjadinya akan kenaikan dan penurunan laba pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Alasan peneliti menjadikan PT ACE Hardware Tbk sebagai objek penelitian karena perusahaan tersebut merupakan industry ritel yang cukup besardi Indonesia dimana bergerak dalam bidang industry fashion dan kebutuhan rumah tangga. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis laporan keuangan yang berfokus dengan analisis presentase perkomponen (*common size*) dalam mengukur kinerja keuangan PT ACE Hardware Tbk guna mengetahui presentase investasi terhadap masing-masing aktiva, liabilitas,serta ekuitas. Selain itu juga untuk mengetahui factor-faktor yang dapat menyebabkan peningkatan maupun penurunan terhadap laba PT ACE Hardware Tbk.

Tujuan penyusunan jurnal ini adalah untuk pemahaman dan pemberian informasi penggunaan analisis common size dalam mengukur kinerja keuangan serta faktor-faktor yang menyebabkan laba PT. ACE Hardware meningkat ataupun menurun.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

Bagi Munawair, laporan keuangan ialah komponen penting dalam mendapatkan informasi yang sejalan

dengan posisi keuangan serta pencapaian perusahaan yang bersangkutan, oleh karena itu diharapkan laporan keuangan dapat membantu para pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan keuangan. (Sari & Hidayat, 2022).

B. Fungsi Laporan Keuangan

Pengukuran hasil usaha, perkembangan serta tujuan perusahaan dapat diukur menggunakan laporan keuangan dari waktu ke waktu. Selain itu, laporan keuangan diperlukan oleh perusahaan yang akan menginvestasikan modalnya, sehingga mereka memerlukan informasi mengenai kelancaran profitabilitas operasi perusahaan, serta kemampuan deviden, karena melalui informasi tersebut pemegang saham bisa mengambil keputusan berupa tetap menaruh sahamnya, menjual ataupun membelinya. Manajemen perusahaan menegaskan bahwa laporan keuangan sangatlah membantu ketika perusahaan menginginkan right issue atau kondisi prioritas kepada pemilik saham lama agar membeli supaya laporan keuangan dapat dibuat dan ditunjukkan kepada para pemegang saham yang sedang mengambil keputusan. Selain itu, melakukan evaluasi terhadap jalannya perusahaan dilihat dari segi profitabilitas dan deviden yang diperoleh dapat dilakukan oleh pemegang saham. Dari penjelasan di atas, laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk menilai keadaan perusahaan saat ini atau menjadi alat prediksi untuk masa depan. (Prihastuti et al., 2019).

C. Pengaruh Laporan Keuangan bagi Perusahaan

Laporan keuangan mempunyai arti yang sangat penting dalam menaksir suatu perusahaan, dikarenakan laporan keuangan dapat mengevaluasi perusahaan baik atau tidaknya kepentingan perusahaan tersebut. Bagian keuangan setiap perusahaan memiliki peranan dalam menetapkan perencanaan perusahaan maka dari itu harus berfungsi dengan baik sehingga pihak yang memerlukan laporan keuangan dapat memperoleh dan membantu proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan. Setiap analisis laporan keuangan harus dengan teliti baik dari manajemen ataupun pihak yang berkepentingan. (Herison, 2016).

D. Kinerja Keuangan

Menurut Prihastuti (2019), Kinerja Keuangan merupakan sebuah kajian buat mengamati seberapa jauh perusahaan menerapkannya dengan peraturan pemakaian moneter yang tepat serta sepadan. (Prihastuti et al., 2019).

Menurut Munawir dalam Arum (2022), kapasitas moneter bisa ditaksir tidak hanya dengan menyamakan perbandingan moneter dengan standar perbandingan, tetapi dengan menyamakan perbandingan moneter tahun yang dievaluasi dengan perbandingan moneter separuh tahun sebelumnya. (R.A. Arum, 2022)

Menurut Indriyo serta Basri dalam Prihastuti, (2019), kinerja keuangan adalah

rangkaian kegiatan ekonomi yang terjadi dalam kurun durasi terpilih dan tercermin dalam keterangan moneter, terhitung keuntungan laba rugi serta neraca. (Prihastuti et al., 2019).

E. Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan ini sangat bernilai karna bisa pengaruhi sikap pengambilan ketentuan dalam perusahaan. Menurut (Astuti, 2021) antara lain ialah :

1. Buat mengenal jenjang likuiditas, ialah keterampilan perusahaan untuk memadati peranan moneternya yang mesti dipenuhi setelah tagihan diajukan.
2. Untuk mengenal jenjang solvabilitas, ialah keterampilan untuk memadati peranan moneternya dalam pembubaran perusahaan.
3. Untuk mengenal jenjang profitabilitas, ialah keterampilan perusahaan untuk menciptakan profit sepanjang rentang waktu saat spesifik ketimbang dengan pemanfaatan aset dengan cara produktif.
4. Untuk mengenal jenjang aktivitas, ialah keterampilan perusahaan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan memakai sumber keuangannya guna tetap stabil.

Dari 4 tujuan itu, yang terutama ialah menilai apakah tujuan tersebut terlaksana akibatnya keperluan dari penagih, penyandang dana, serta pemegang saham bisa dipenuhi.

(Rifardi et al.,2019)

F. Manfaat Kinerja Keuangan

Manfaat Menurut (Sulawati et al., 2022) yaitu :

1. Menjalankan suatu kegiatan dengan cara efisien serta sesuai dengan motivasi darikaryawan.
2. Membantu membuat keputusan personalia.
3. Identifikasi kepentingan training serta peningkatan tenaga kerja serta tetapkan kriteria guna memilih serta mengevaluasi jalannya training karyawan.
4. Menyajikan tanggapan kepada karyawan tentang apa atasan mereka memperkirakan prestasi mereka.

G. Cara Mengukur Kinerja Keuangan

Mengukur kinerja keuangan menurut (Febrianti, 2019) memiliki enam macam teknik analisis keuangan, yaitu :

1. Analisa Trend (tendensi posisi), ialah kajian guna menunjukkan kenaikan atau penurunan pada keuangan perusahaan.
2. Analisis *Common Size* (persentase per elemen), ialah kajian guna mengenal persentase penanaman modal pada laporan keuangan.
3. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, ialah kajian guna mengenal besarnya sumber serta pemanfaatan modal kegiatan melewati

dua rentang waktu saat perbandingan.

4. Analisis Sumber dan Penggunaan kas, ialah kajian guna mengenal akun kas dan juga transformasi kas pada sebuah rentang waktu spesifik.
5. Analisis Rasio Keuangan, ialah kajian moneter yang mengamati jalinan antara neraca serta laba rugi dengan cara terpisah ataupun dengan cara bersamaan.
6. Analisis Break Even, ialah kajian guna memutuskan jenjang pemasaran yang mesti diraih supaya perusahaan tidak menghadapi kerugian.

H. Pengertian *Common Size*

Analisis *common size* ialah kajian pernyataan moneter memakai pernyataan laba rugi serta neraca persusahaan. Untuk memakai analisis *common size*, tiap aset serta liabilitas dipisah dengan jumlah akhir yang dinyatakan sebagai persentase. persentase yang didapat selanjutnya dibandingkan dengan persentase perusahaan waktu sebelumnya ataupun seusainya ataupun dengan pernyataan persentase perusahaan lain. (Sulawati et al., 2022) .

Menurut (Sulawati et al., 2022), *Common size* memakai penyederhanaan ataupun angka dalam pernyataan keuangan. Menyelidiki keuangan dengan *common size* memerlukan transfigurasi angka dasar yang jadi dasar perkiraan. (Febrianti, 2019).

Rumus :

Neraca (%)	$\frac{\text{Pos} - \text{Pos Dalam Neraca}}{\text{Total Aktiva}}$	x 100
Laba Rugi (%)	$\frac{\text{Pos} - \text{Pos Dalam Laba Rugi}}{\text{Total Penjualan}}$	x 100

I. Hubungan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Analisis Common Size

Hasil perusahaan terlihat melalui laporan akuntansi perusahaan. Tingkatan kesehatan perusahaan bisa diketahui dengan mengevaluasi laporan keuangan. Hasil kajian ini memberitahukan pencapaian serta kelemahan perusahaan. Maka pihak-pihak yang bersangkutan dengan perusahaan bisa memakai kebijaksanaannya untuk mengambil keputusan. Menafsirkan kajian laporan keuangan perusahaan sungguh bernilai bagi pihak-pihak yang bersangkutan dengan perusahaan, walaupun keperluan mereka berlainan serta mereka memiliki keperluan masing-masing. (Rifardi, R., Muhammad Danial, R. D., & Jhoansyah, 2019).

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat studi kasus yang dijadikan sebagai kegiatan dalam melakukan penelitian ini ialah pada PT ACE Hardware Tbk . Dengan objek kuisisioner adalah laporan neraca dan laporan laba rugi PT ACE Hardware Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan untuk penelitian adalah selama 1 minggu, dimulai dari peneliti melakukan analisa terhadap laporan neraca dan laporan laba rugi PT ACE Hardware Tbk, hingga peneliti mengetahui hasil pembahasan dari analisa tersebut. Pada tanggal 19 Mei 2023 s/d tanggal 25 Mei 2023.

Metode Penelitian

Teknik deskriptif kualitatif ialah metode yang digunakan. Sedangkan metodologi penelitian menggunakan analisa common size dimana menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan yang ada dalam Bursa Efek Indonesia yaitu laporan keuangan PT. ACE Hardware Tbk yang dibuat dalam bentuk neraca dan laba rugi. Analisa ini dihitung dengan melakukan perbandingan perubahan setiap pos pada dua perimbangan yaitu laporan laba rugi dengan total penjualan dan neraca dengan total aktiva.

HASIL DAN PEMBAHSAN

1. Analisis Common Size pada Laporan Neraca

a. Laporan Neraca posisi aktiva

Perkembangan pos-pos yang ada di laporan aktiva periode tahun 2019-2021 pada PT ACE Hardware Tbk :

Tabel 1.1
Neraca Posisi Aktiva PT ACE
Hardware Tbk Periode 2019-2021

Asset	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2021
Asset Lancar			
Kas dan setara kas	Rp 1.255.018.477.387	Rp 2.219.784.801.023	Rp 2.543.833.653.523
Aset Keuangan Lancar			
Aset keuangan lancar lainnya	Rp 7.219.911.717	Rp 2.036.464.054	Rp 12.866.087.674
Piutang Usaha			
Piutang usaha pihak ketiga	Rp 33.437.630.440	Rp 28.395.970.760	Rp 23.716.901.643
Piutang usaha pihak berelasi	Rp 55.481.251.974	Rp 115.086.693.129	Rp 43.060.742.690
Persewaan lancar			
Persediaan lancar lainnya	Rp 2.652.702.550.446	Rp 2.453.226.712.334	Rp 2.367.948.502.132
Biaya	Rp	Rp	Rp

dibayar dimuka lancar	18.044.390.629	7.393.471.641	6.161.958.170
Uang muka lancar			
Uang muka lancar lainnya	Rp 291.613.707.633	Rp 191.313.322.856	Rp 184.246.049.075
Pajak dibayar dimuka lancar	Rp 56.032.727.492	Rp 17.499.730.523	Rp 10.274.258.497
JUMLAH ASET LANCAR	Rp 4.369.550.647.718	Rp 5.034.737.166.320	Rp 5.192.108.153.404
Aset tidak lancar			
Piutang dari pihak berelasi	Rp 1.742.171.588	Rp 4.088.701.791	Rp 79.638.433
Aset keuangan tidak lancar			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	Rp 63.043.569.924	Rp 65.074.575.386	Rp 68.078.245.213
Aset pajak tangguhan	Rp 171.827.517.756	Rp 148.824.078.142	Rp 126.252.691.296

Properti investasi	Rp 375.074.433,655	Rp 363.069.256,209	Rp 348.424.815,585
Aset tetap	Rp 1.480.090.880,234	Rp 1.477.189.735,510	Rp 1.320.611.970,070
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	Rp 180.478.784,270	Rp 154.080.380,936	Rp 134.260.857,433
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	Rp 2.272.257.357,427	Rp 2.212.326.727,974	Rp 1.997.708.218,030
TOTAL AKTIVA	Rp 6.641.808.005,145	Rp 7.247.063.894,294	Rp 7.189.816.371,434

Sumber : PT ACE Hardware Tbk (data telah diolah) 2023

Adapun hasil perhitungan atas pos-pos pada posisi aktiva yang telah dipresentasikan dengan metode analisis Common Size pada PT ACE Hardware Tbk tahun 2019-2021 :

Tabel 1.2
Hasil Laporan Keuangan Neraca Posisi Aktiva PT ACE Hardware Tbk Periode 2019-2021 Menggunakan Metode Common Size

Aktiva	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)
Aktiva lancar			
Kas dan setara kas	18,90 %	30,63 %	35,38 %
Aset keuangan lancar lainnya	0,11%	0,03%	0,18%
Piutang usaha pihak ketiga	0,50%	0,39%	0,33%
Piutang usaha pihak berelasi	0,84%	1,59%	0,60%
Persediaan lancar lainnya	39,94 %	33,85 %	32,93 %
Biaya dibayar dimuka lancar	0,27%	0,10%	0,09%
Uang muka lancar lainnya	4,39%	2,64%	2,56%
Pajak dibayar	0,84%	0,24%	0,14%

dimuka lancar			
JUMLA H ASET LANCA R	65,79 %	69,47 %	72,21 %
Aktiva tidak lancar			
Piutang dari pihak berelasi	0,03%	0,06%	0,00%
Aset keuangan lainnya	0,95%	0,90%	0,95%
Aset pajak tangguhan	2,59%	2,05%	1,76%
Properti investasi	5,65%	5,01%	4,85%
Aset tetap	22,28 %	20,38 %	18,37 %
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	2,72%	2,13%	1,87%
JUMLA H AKTIV A TIDAK LANCA R	34,21 %	30,53 %	27,79 %

R			
TOTAL AKTIV A	100%	100%	100%

Sumber : PT ACE Hardware Tbk (data telah diolah) 2023

b. Laporan Neraca posisi Pasiva

Perkembangan pos-pos yang ada di laporan pasiva periode 2019-2021 pada PTACE Hardware Tbk :

Tabel 1.3
Neraca Posisi Pasiva PT ACE
Hardware Tbk Periode 2019-2021

Liabilitas dan Ekuitas	2019	2020	2021
Liabilitas			
Pinjaman jangka pendek	-	-	-
Utang usaha			
Utang usaha pihak ketiga	Rp 117.559.294.990	Rp 123.325.436.601	Rp 100.941.496.489
Utang usaha pihak berelasi	Rp 59.999.124.540	Rp 40.901.799.002	Rp 25.782.285.428
Utang lainnya			
Utang lainnya pihak berelasi	Rp 51.582.515.268	Rp 55.359.532.461	Rp 45.080.675.935

Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	Rp 58.730.134.538	Rp 31.889.653.512	Rp 40.091.217.523
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	Rp 58.862.027.803	Rp 41.165.033.508	Rp 37.338.018.894
Beban akrual jangka pendek	Rp 50.237.494.756	Rp 76.270.096.071	Rp 62.608.174.276
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	Rp 2.769.725.730	Rp 6.817.770.173	Rp 1.382.804.674
Utang pajak	Rp 71.965.995.747	Rp 128.507.418.891	Rp 77.175.355.040
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	Rp 89.776.701.750	Rp 84.504.472.750	Rp 69.229.034.250
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	Rp 221.892.417.727	Rp 256.186.841.237	Rp 262.908.385.034

JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	Rp 783.375.432.849	Rp 844.928.054.206	Rp 722.537.472.543
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp 572.335.337.722	Rp 577.040.961.185	Rp 571.447.690.357
Kewajiban atas imbalan pasca kerja jangka panjang	Rp 594.070.801.000	Rp 593.846.265.000	Rp 378.159.986.000
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	Rp 15.725.139.308	Rp 9.006.059.505	Rp 4.912.619.760
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	Rp 1.182.131.278.030	Rp 1.179.893.285.690	Rp 954.520.296.117
JUMLAH LIABILITAS	Rp 1.965.506.710.879	Rp 2.024.821.339.896	Rp 1.677.057.743.660
Ekuitas			
Saham biasa	Rp 171.500.000.000	Rp 171.500.000.000	Rp 171.500.000.000
Tambahan modal	Rp	Rp	Rp

han modal disetor	404.435.806.481	440.574.864.042	440.574.864.042
Saham tresuri	-Rp 19.466.342.400	-Rp 34.184.872.500	-Rp 34.184.872.500
Komponen ekuitas lainnya	Rp 239.797.199	Rp 239.797.199	Rp 239.797.199
Laba yang telah ditetapkan penggunaannya	Rp 482.594.713.034	Rp 482.594.713.034	Rp 482.594.713.034
Laba yang belum ditetapkan penggunaannya	Rp 3.622.463.703.313	Rp 4.146.745.643.645	Rp 4.420.800.226.360
Total ekuitas yang didistribusikan kepada pemilik perusahaan induk	Rp 4.661.767.677.627	Rp 5.207.470.145.420	Rp 5.481.524.728.135
Kepentingan non-pengendalian	Rp 14.533.616.639	Rp 14.772.408.978	Rp 31.233.899.639
JUMLAH EKUITAS	Rp 4.676.301.294.266	Rp 5.222.242.554.398	Rp 5.512.758.627.774
TOTAL PASIVA	Rp 6.641.808.005.145	Rp 7.247.063.894.294	Rp 7.189.816.371.434

Sumber : PT ACE Hardware Tbk (data telah diolah) 2023

Adapun hasil perhitungan atas pos-pos pada posisi pasiva yang telah dipresentasikan dengan metode analisis *Common Size* pada PT ACE Hardware Tbk tahun 2019-2021 :

Tabel 1.4
Hasil Laporan Keuangan Neraca Posisi Pasiva PT ACE Hardware Tbk Periode 2019-2021 Menggunakan Metode *Common Size*

Liabilitas dan Ekuitas	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)
Liabilitas			
Pinjaman jangka pendek			
Utang usaha			
Utang usaha pihak ketiga	1,77%	1,70%	1,40%
Utang usaha pihak berelasi	0,90%	0,56%	0,36%
Utang lainnya pihak berelasi	0,78%	0,76%	0,63%
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	0,88%	0,44%	0,56%
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	0,89%	0,57%	0,52%
Beban akrual jangka pendek	0,75%	1,05%	0,87%
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	0,04%	0,09%	0,02%
Utang pajak	1,08%	1,77%	1,07%
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	1,35%	1,17%	0,96%
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo satu tahun atas liabilitassewa pembiayaan	3,34%	3,54%	3,66%
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	11,79%	11,66%	10,05%
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas atas sewa pembiayaan	8,62%	7,96%	7,95%
Kewajiban imbalan pasca kerja	8,94%	8,19%	5,26%
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	0,24%	0,12%	0,07%
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	17,80%	16,28%	13,28%
JUMLAH LIABILITAS	29,59%	27,94%	23,33%

Ekuitas			
Saham biasa	2,58%	2,37%	2,39%
Tambahan modal disetor	6,09%	6,08%	6,13%
Saham tresuri	-0,29%	-0,47%	-0,48%
Komponen ekuitas lainnya	0,00%	0,00%	0,00%
Laba yang telah ditetapkan penggunaannya	7,27%	6,66%	6,71%
Laba yang belum ditetapkan penggunaannya	54,54%	57,22%	61,49%
Total ekuitas yang didistribusikan kepada pemilik perusahaan induk	70,19%	71,86%	76,24%
Kepentingan non-pengendali	0,22%	0,20%	0,43%
JUMLAH EKUITAS	70,41%	72,06%	76,67%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	100%	100%	100%

Sumber : PT ACE Hardware Tbk (data telah diolah) 2023

2. Analisis Common Size Laporan Laba Rugi

Perkembangan tiap pos pada laporan laba rugi periode 2019-2021 pada PT ACE Hardware Tbk :

Tabel 1.5
Laba Rugi PT ACE Hardware Tbk
Periode 2019-2021

Keterangan	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2021
Penjualan dan pendapatan usaha	Rp 8.142.717.045.655	Rp 7.412.766.872.302	Rp 6.543.362.698.900
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(Rp 4.255.626.726.811)	(Rp 3.753.585.066.580)	(Rp 3.330.713.867.112)

Jumlah laba bruto	Rp 3.887.090.318.844	Rp 3.659.181.805.722	Rp 3.212.648.831.788
Beban penjualan	(Rp 1.920.378.179.558)	(Rp 1.988.676.276.261)	(Rp 1.801.245.944.126)
Beban umum dan administrasi	(Rp 748.101.361.225)	(Rp 817.420.878.083)	(Rp 623.677.051.418)
Beban keuangan	(Rp 96.770.257.234)	(Rp 63.531.033.009)	(Rp 63.636.537.449)
Pendapatan lainnya	Rp 158.616.480.906	Rp 139.205.216.137	Rp 135.661.879.550
Beban lainnya	(Rp 17.747.354.304)	(Rp 5.423.065.820)	(Rp 832.052.678)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	Rp 1.262.709.647.429	Rp 923.335.768.686	Rp 858.919.125.667
Pendapatan (beban) pajak	(Rp 239.073.109.030)	(Rp 192.025.197.335)	(Rp 140.116.786.116)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	Rp 1.023.636.538.399	Rp 731.310.571.351	Rp 718.802.339.551
Jumlah laba (rugi)	Rp 1.023.636.538.399	Rp 731.310.571.351	Rp 718.802.339.551

Sumber : PT ACE Hardware Tbk (data telah diolah) 2023

Untuk hasil perhitungan Analisis Common Size laba rugi pada tahun 2019-2021 :

Tabel 1.6

Hasil Laporan Keuangan Laba Rugi PT ACE Hardware Tbk Periode 2019-2021 Menggunakan Analisis *Common Size*

Keterangan	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)
Penjualan dan pendapatan usaha	100%	100%	100%
Beban pokok penjualan dan pendapatan	52,26 %	50,64 %	50,90 %
Jumlah laba bruto	47,74 %	49,36 %	49,10 %
Beban penjualan	23,58 %	26,83 %	27,53 %
Beban umum dan administrasi	9,19%	11,03 %	9,53%
Beban keuangan	1,19%	0,86%	0,97%
Pendapatan lainnya	1,95%	1,88%	2,07%
Beban lainnya	0,22%	0,07%	0,01%
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	15,51 %	12,46 %	13,13 %
Pendapatan (beban) pajak	2,94%	2,59%	2,14%
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	12,57 %	9,87 %	10,99 %
Jumlah laba (rugi)	12,57 %	9,87 %	10,99 %

Sumber : PT ACE Hardware Tbk (data telah diolah) 2023

PEMBAHASAN

1. Common Size Pada Laporan Neraca

Setelah dilakukan olah data pada tiap pos yang ada pada laporan neraca PT ACE Hardware Tbk dan di persentasekan menggunakan metode analisis common size, makahasil dari asset lancar, asset tidak lancar, liabilitas dan ekuitas :

Tabel 1.7

Posisi Keuangan Neraca PT ACE Hardware Tbk Periode 2019-2021 Menggunakan *Common Size*

Komponen	2019(%)	Selish 2019 - 2020	2020 (%)	Selish 2020 - 2021	2021 (%)
Aktiva	65,7	3,68	69,4	2,74	72,2
Lancar	9%	%	7%	%	1%
Aktiva Tidak Lancar	34,2	3,68	30,5	2,74	27,7
Lancar	1%	%	3%	%	9%
Total Aktiva	100	0,00	100	0,00	100
Kewajiban	29,5	1,65	27,9	4,61	23,3
	9%	%	4%	%	3%
Ekuitas	70,4	1,65	72,0	4,61	76,6
	1%	%	6%	%	7%
Total Pasiva	100	0,00	100	0,00	100

Sumber : PT ACE Hardware Tbk (data telah diolah) 2023

Pada tabel 1.2 telah didapati bahwa presentase yang diperoleh dari aset lancar dan aset tidak lancar pada total aset mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut dengan analisis *common size* dalam penyederhanaan laporan keuangan PT ACE Hardware Tbk.

Pada tabel 1.2 presentase aktiva lancar dari tahun 2019 sebesar 65,79% ke tahun 2020 sebesar 69,47% mengalami peningkatan sebesar 3,68% dan pos-pos yang mengalami peningkatan yaitu kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi.

Sedangkan presentase aktiva lancar dari tahun 2020 sebesar 69,47% ke tahun 2021 sebesar 72,21% mengalami peningkatan sebesar 2,74% dan pos-pos yang mengalami peningkatan yaitu kas dan setara kas, asset keuangan lancar lainnya.

Berdasarkan tabel 1.2 presentase aktiva tidak lancar dari tahun 2019 sebesar 34,21% ke tahun 2020 sebesar 30,53% terjadi penurunan sebesar 3,68% dan pos-pos yang mengalami penurunan yaitu asset keuangan tidak lancar lainnya, asset pajak tangguhan, property investasi, asset tetap, dan asset tidak lancar non-keuangan lainnya. Sedangkan presentase aktiva tidak lancar dari tahun 2020 sebesar 30,53% ke tahun 2021 sebesar 27,79% terjadi penurunan sebesar 2,74% dan pos-pos yang terjadi penurunan yaitu piutang dari pihak berelasi, asset pajaktangguhan, property investasi, asset tetap, dan asset tidak lancar non-keuangan lainnya.

Dalam teori Kasmir (2018) komposisi aktiva optimal adalah 70% terdiri dari aktiva lancar dan 30% dari aktiva tidak lancar. Jika dihubungkan oleh hasil penelitian pada tabel maka bisa dilihat pada tahun 2019 aktiva lancar sebesar 65,79%, aktiva tidak lancar sebesar 34,21%. Tahun 2020 aktiva lancar sebesar 69,47%, aktiva tidak lancar sebesar 30,53% dan pada tahun 2021 aktiva lancar sebesar 72,21% , aktiva tidak lancar sebesar 27,79%, artinya perusahaan sudah cukup mampu dalam mengoptimalkan posisi aktivasnya, hingga dapat disimpulkan bahwa

manajemen keuangan pada perusahaan sudah cukup baik.

Berdasarkan tabel 1.4 dapat diketahui bahwa persentase kewajiban dan ekuitas terhadap total pasiva mengalami kenaikan dan penurunan selama tiga tahun berturut-turut dengan menggunakan metode Common Size dan penyederhanaan laporan keuangan pada PT ACEHardware Tbk.

Berdasarkan tabel 1.4 persentase kewajiban dari tahun 2019 sebesar 29,59% ke tahun 2020 sebesar 27,94% mengalami penurunan sebesar 1,65% dan pos – pos yang mengalami penurunan yaitu Utang usaha pihak ketiga, utang usaha pihak berelasi, utang lainnya pihak berelasi, uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, pendapatan ditangguhkan jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan, kewajiban atas imbalan pasca kerja jangka panjang, dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya. Sedangkan presentase kewajiban dari tahun 2020 sebesar 27,94% ke tahun 2021 sebesar 23,33% terjadi penurunan sebesar 4,61% dan pos-pos yang terjadi penurunan yaitu utang usahapihak ketiga, utang usaha pihak berelasi, utang lainnya pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual jangka pendek, liabilitas imbalan pasca kerjajangka pendek, utang pajak, pendapatan ditangguhkan jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan, kewajiban atas imbalan pasca kerja jangka panjang, dan liabilitas keuangan jangka Panjang lainnya.

Berdasarkan tabel 1.4 persentase ekuitas dari tahun 2019 sebesar 70,41% ke tahun 2020 sebesar 72,06% terjadi peningkatan sebesar 1,65% dan pos – pos yang mengalami peningkatan yaitu laba yang belum ditetapkan penggunaannya dan total ekuitas yang didistribusikan kepadapemilik perusahaan induk. Sedangkan presentase ekuitas dari tahun 2020 sebesar 72,06% ke tahun 2021 sebesar 76,67% terjadi peningkatan sebesar 4,61% dan pos-pos yang terjadi peningkatan yaitu saham biasa, tambahan modal disetor, laba yang telah ditetapkan penggunaannya, laba yang belum ditetapkan penggunaannya, total ekuitas yang didistribusikan kepada pemilik perusahaan induk dan kepentingan non-pengendali.

Dalam teori Kasmir (2018) komposisi untuk struktur modal yang aman adalah 40% kewajiban dan 60% ekuitas. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian pada tabel maka dapat dilihat pada tahun 2019 kewajiban sebesar 29,59% dan ekuitas sebesar 70,41%, tahun 2020 kewajiban sebesar 27,94% dan ekuitas sebesar 72,06%, dan tahun 2021 kewajiban sebesar 23,33% dan ekuitas sebesar 76,67%. Dilihat bahwa kewajiban dan ekuitas memiliki hasil yang baik sesuai dengan persentase struktur modal yang aman. Sehingga dapat dikatakan bahwa posisi pasiva pada perusahaan sudah baik.

2. Common Size pada Laporan Laba Rugi

Setelah melakukan olah data pada tiap pos yang ada di laporan neraca PT ACE Hardware Tbk dan di persentasekan menggunakan metode analisis common size, maka hasil dari pendapatan laba atau rugi perusahaan :

Tabel 1.8
Posisi Laba Rugi PT ACE Hardware Tbk Periode 2019-2021 Menggunakan Metode Common Size

KOMPONEN	2019 (%)	2020 (%)	Selis ih 2019 - 2020	2021 (%)	Selis ih 2020 - 2021
Penjualan dan pendapatan perusahaan	100 %	100 %	0,0 0	100 %	0,0 0
Beban pokok penjualan dan pendapatan	- 52,2 6%	- 50,6 4%	1,6 2%	- 50,9 0%	- 0,2 6%
Jumlah laba bruto	47,7 4%	49,3 6%	1,6 2%	49,1 0%	- 0,2 6%
Beban penjualan	- 23,5 8%	- 26,8 3%	- 3,2 5%	- 27,5 3%	- 0,7 0%
Beban umum dan administrasi	- 9,19 %	- 11,0 3%	- 1,8 4%	- 9,53 %	1,5 0%
Beban keuangan	- 1,19 %	- 0,86 %	0,3 3%	- 0,97 %	- 0,1 1%
Pendapatan lainnya	1,95 %	1,88 %	- 0,0 7%	- 2,07 %	- 3,9 5%
Beban lainnya	- 0,22	- 0,07	0,1 5%	- 0,01	0,0 6%

	%	%		%	
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	15,5 1%	12,4 6%	- 3,0 5%	13,1 3%	0,6 7%
Pendapatan (beban) pajak	- 2,94 %	- 2,59 %	0,3 5%	- 2,14 %	0,4 5%
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	12,5 7%	9,87 %	- 2,7 0%	10,9 9%	1,1 2%
Jumlah laba (rugi)	12,5 7%	9,87 %	- 2,7 0%	10,9 9%	1,1 2%

Sumber : PT ACE Hardware Tbk (data telah diolah)2023

Dampak yang cukup signifikan diterima oleh PT ACE Hardware Tbk akibat pandemic Covid-19. Sekitar 9,0% penjualan menurun dialami ACE Hardware yang disebabkan oleh penurunan jumlah transaksi serta penurunan arus pengunjung. Efisiensi biaya operasi yang tidak dapat menutupi turunnya angka penjualan mengakibatkan laba operasi mengalami penurunan sebesar 30,0%.

Berdasarkan hasil perhitungan common size pada laba rugi, dapat dilihat penurunan yang cukup signifikan dimana pada 2021, penjualan menurun sebesar 11,7% dibandingkan tahun 2020 dan menurun sebesar 9,0% dari tahun 2019.

Penyebab utama penurunan ini adalah menurunnya jumlah transaksi yang terjadi di gerai akibat pandemi Covid-19, terutama varian Delta yang menyebabkan ditutupnya sejumlah gerai Perseroan di bulan Juli dan Agustus 2021.

Beban usaha tahun 2021 mengalami penurunan sekitar 13,41% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Selain itu, terjadi penurunan sekitar 4,86% pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan 2019.

Pada tahun 2021 laba kotor mengalami penurunan sekitar 12,2% dibanding tahun 2020, dan pada tahun 2020 terjadi penurunan sekitar 6% dibanding tahun 2019. Sebagian besar penurunan ini disebabkan karena penurunan penjualan. Margin laba kotor 2020 meningkat dari 45,5% menjadi 47,1% pada tahun 2020. Sebaliknya, margin laba kotor tahun 2021 turun sedikit menjadi 46,6%.

Jika dibandingkan dengan tahun 2020, laba usaha tahun 2021 menurun sekitar 1,7%. Sementara tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 terjadi penurunan yang cukup besar, yaitu sekitar 28,55%. Penurunan penjualan dan penurunan laba kotor adalah penyebab utama penurunan ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Mengevaluasi kinerja keuangan PT ACE Hardware Tbk, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bersama menggunakan analisis *common size*, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Melihat dari hasil laporan neraca pada bagian aktiva lancar dan aktiva tidak lancar yaitu mengalami kenaikan sebesar 3,68% dari tahun 2019 ke tahun 2020, kemudian dari tahun 2020 ke tahun 2021 aktiva lancar juga mengalami peningkatan sebesar 2,74%. Lalu pada bagian kewajiban dan ekuitas mengalami penurunan dan kenaikan, pada kewajiban mengalami penurunan sebesar 1,65% dari tahun 2019-2020, kemudian mengalami penurunan kembali sebesar 4,61% dari tahun 2020-2021
 2. Melihat dari hasil laporan laba rugi dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,70% kemudian dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,12%
 3. Dari hasil perhitungan dengan analisis Common Size pada neraca PT ACE Hardware Tbk menunjukkan hasil pada posisi aktiva tahun 2019 aktiva lancar sebesar 65,79% aktiva tidak lancar sebesar 34,21%, pada tahun 2020 aktiva lancar sebesar 69,47%, aktiva tidak lancar sebesar 30,53% dan pada tahun 2021 aktiva lancar sebesar 72,21%, aktiva tidak lancar sebesar 27,79%. Dan pada posisi pasiva kewajiban tahun 2019 sebesar 29,59%, ekuitas sebesar 70,41%, pada tahun 2020 kewajiban sebesar 27,94%, ekuitas sebesar 72,06%, dan pada tahun 2021 kewajiban sebesar 23,33%, ekuitas sebesar 76,67% dimana PT ACE Hardware Tbk.
 4. Dari hasil perhitungan dengan analisis Common Size pada laba rugi PT ACE Hardware Tbk menunjukkan hasil laba usaha pada tahun 2021 sebesar 10,99%, laba usaha pada tahun 2020 sebesar 9,87% dan laba usaha pada tahun 2019 sebesar 12,57%.
 5. Sehingga dari kesimpulan diatas, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada PT ACE Hardware Tbk tahun 2019-2021 jika dilihat dari laporan neraca menunjukkan bahwa perusahaan sudah cukup mampu dalam mengoptimalkan posisi aktiva dan juga menunjukkan bahwa perusahaan sudah memiliki struktur modal yang aman.
- Berikut saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian pada PT ACE Hardware Tbk yaitu :
1. PT ACE Hardware Tbk harus lebih memaksimalkan kemampuannya dalam meningkatkan asset lancar yang dimiliki supaya bisa berhati-hati dalam meningkatkan asset tetap perusahaan agar tidak timbul kewajiban yang besar bagi perusahaan
 2. PT ACE Hardware diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba usaha dengan cara meningkatkan penjualan sekaligus menekan biaya-biaya operasional
 3. PT. Ace Hardware Indonesia wajib memperhatikan profitabilitasnya dengan cara peningkatan terhadap strategi pasar

dan perubahan terhadap target pasar serta harus memperhatikan aktivitas perusahaan dengan peningkatan efektivitas kinerja perusahaan

Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan (1st ed.). Media Sains Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. (2021). *Analisis laporan keuangan* (1st ed.). Media Sains Indonesia.
- Febrianti, D. (2019). Analisis Common Size pada laporan keuangan Pt Bank Bri Syariah Tbk Tahun 2015-2017. In *Repository IAIN Bengkulu*.
- Herison. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis) Buku Ajar* (1st ed.). IAIN Pekanbaru.
- Prihastuti, A. K. K., Suwena, K. R., & Sujana, I. N. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 11. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20040>
- R.A. Arum, dkk. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan* (1st ed.). Media Sains Indonesia.
- Rifardi, R., Muhammad Danial, R. D., & Jhoansyah, D. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Common Size pada PT. Holcim Indonesia Tbk*. 3(1), 153–159.
- Rimadani, E. F., Sulisty, H., & Karawang, U. S. (2022). Efektifitas Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Common Size Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Pada Pt Garuda Metalindo Tbk Tahun 2019-2021. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 7(1), 52–58. <https://doi.org/10.35145/kurs.v7i1.2061>
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 1(69), 5–24.
- Sulawati, Hasan, H., & Asike, A. (2022). Analisis Common Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare. *Jurnal Kewirausahaan*, 8(4), 367–377.